

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pengembangan produk Tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat KCP Nganjuk meliputi penurunan jumlah minimum setoran awal produk Tabungan iB Hijrah Haji, peningkatan pengenalan produk Tabungan iB Hijrah Haji kepada nasabah Bank Muamalat KCP Nganjuk, sosialisasi penggunaan aplikasi *mobile banking* (Muamalat-DIN), adanya produk baru tabungan hijrah rencana, dan adanya produk pembiayaan multiguna.
2. Strategi pengembangan produk Tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat KCP Nganjuk dalam meningkatkan jumlah nasabah haji yaitu kebijakan penurunan setoran awal dan setoran selanjutnya membuat masyarakat diseluruh kalangan bisa membuka rekening tabungan haji meski belum memiliki nominal uang yang cukup besar, sosialisasi dan edukasi tentang penggunaan aplikasi M-DIN oleh seluruh kalangan nasabah, produk tabungan hijrah rencana untuk pendaftaran haji dapat dilakukan penyetoran dalam tempo waktu panen ataupun sesuai kesepakatan antara nasabah dan pihak Bank, serta nasabah yang memenuhi persyaratan bisa mengajukan pembiayaan multiguna untuk pendaftaran porsi haji.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bank Muamalat KCP Nganjuk, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank Muamalat KCP Nganjuk harus mengencarkan produk Tabungan iB Hijrah Haji dan juga produk-produk pendukungnya agar produk tersebut selalu menjadi produk unggulan Bank Muamalat KCP Nganjuk.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang dapat diangkat adalah peran pembiayaan multiguna dalam menarik minat calon nasabah haji.